

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok di Pasar Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara selama periode triwulan I tahun 2024 (Januari s.d Maret) dapat dianalisa sebagai berikut :

Pada bulan Januari 2024, komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejolak harga antara lain : Tempe, Indomie Kari Ayam, dan Bawang Merah Lokal. **Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga antara lain :** Cabai Rawit Hijau sebesar 7,35% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 59.000 menjadi Rp. 63.681 di bulan Januari 2024), Beras Medium sebesar 9,9% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 12.500 menjadi Rp. 13.872 di bulan Januari 2024), Cabai Merah Keriting sebesar 10% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 54.000 menjadi Rp. 60.000 di bulan Januari 2024), Beras Premium sebesar 10,98% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 14.000 menjadi Rp. 15.727 di bulan Januari 2024), Tepung Terigu Protein Sedang sebesar 11,36% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 13.295 menjadi Rp. 15.000 di bulan Januari 2024), Gula Pasir sebesar 13,78% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 14.500 menjadi Rp. 16.818 di bulan Januari 2024) dan Bawang Putih sebesar 14,38% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 34.833 menjadi Rp. 40.681 di bulan Januari 2024). **Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga antara lain :** Minyak Goreng Premium sebesar -27,67% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 26.000 menjadi Rp. 20.363 di bulan Januari 2024), Telur Ayam Ras sebesar -15,96% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 33.181 menjadi Rp. 28.613 di bulan Januari 2024), Daging Ayam Broiler sebesar -12,29% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 36.954 menjadi Rp. 32.909 di bulan Januari 2024) dan Daging Ayam Kampung sebesar -8,52% (harga rata-rata bulan Desember 2023 Rp. 70.000 menjadi Rp. 64.500 di bulan Januari 2024).

Pada bulan Februari 2024, komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejolak harga antara lain : Tempe dan Jagung Pipilan Kering. **Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga antara lain :** Bawang Putih sebesar 4,96% (harga rata-rata bulan Januari 2024 Rp. 40.681 menjadi Rp. 42.805 di bulan Februari 2024), Ikan Teri Peto sebesar 5,16% (harga rata-rata bulan Januari 2024 Rp. 90.909 menjadi Rp. 95.861 di bulan Februari 2024) dan Pisang Barangan sebesar 10,8% (harga rata-rata bulan Januari.2024 Rp. 11.090 menjadi Rp. 12.444 di bulan Februari 2024). **Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga antara lain :** Bawang Merah Lokal sebesar -3,85% (harga rata-rata bulan Januari 2024 Rp. 39,409 menjadi Rp. 37,944 di bulan Februari 2024), Cabai Merah Keriting sebesar -2,46% (harga rata-rata bulan Januari 2024 Rp. 60,000 menjadi Rp. 58,555 di bulan Februari 2024), Telur Ayam Kampung sebesar -1,10% (harga rata-rata bulan Januari 2024 Rp. 93,522 menjadi Rp. 92,500 di bulan Februari 2024).

Pada bulan Maret 2024, komoditas yang tercatat masih relatif stabil dan tidak terdapat gejolak harga antara lain : Tempe, tahu mentah, Minyak Goreng Minyakita dan

Jagung Pipilan Kering. **Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga antara lain :** Daging Ayam Kampung sebesar 5,725% (harga rata-rata bulan Februari 2024 Rp. 64.944 menjadi Rp. 68.888 di bulan Maret 2024), Daging Ayam Broiler sebesar 12,21% (harga rata-rata bulan Februari 2024 Rp. 33.333 menjadi Rp. 37.972 di bulan Maret 2024), Cabai Rawit Hijau sebesar 19,25% (harga rata-rata bulan Februari 2024 Rp. 64.305 menjadi Rp. 79.638 di bulan Maret 2024), Cabai Merah Keriting sebesar 28,51% (harga rata-rata bulan Februari 2024 Rp. 58.555 menjadi Rp. 81.916 di bulan Maret 2024), Bawang Putih sebesar 5,34% (harga rata-rata bulan Februari 2024 Rp. 42.805 menjadi Rp. 45.222 di bulan Maret 2024) dan Bawang Merah Lokal sebesar 3,18% (harga rata-rata bulan Februari 2024 Rp. 37.944 menjadi Rp. 39.194 di bulan Maret 2024). **Komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga antara lain :** Tepung Terigu Protein Tinggi sebesar -6,93% (harga rata-rata bulan Februari 2024 Rp. 17.894 menjadi Rp. 16.733 di bulan Maret 2024), Telur Ayam Kampung sebesar -2,43% (harga rata-rata bulan Februari 2024 Rp. 92.500 menjadi Rp. 90.305 di bulan Maret 2024) dan Pisang Barangan sebesar -8,73% (harga rata-rata bulan Februari 2024 Rp. 12.444 menjadi Rp. 11.444 di bulan Maret 2024).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang perlu diantisipasi dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Nias Utara antara lain yaitu dari :

- Perubahan cuaca yang mengganggu masa tanam sehingga pasokan terhadap ketersediaan cabai rawit hijau, cabai merah keriting dan bawang merah lokal menjadi sedikit sehingga harga di pasaran menjadi naik.
- Menjelang Tahun Baru 2024, kebutuhan akan tepung terigu sangat tinggi terutama pada pelaku UMKM yang menjual aneka jenis kue-kue kering dan kue bolu
- Ketersediaan beras premium masih sangat terbatas di pasaran karena harga yang masih sangat tinggi dan biaya operasional untuk didatangkan dari luar wilayah pulau Nias.

Stok beras medium jenis SPHP dari bulog masih kosong karena masih dalam pengiriman dari luar kepulauan nias.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Utara melalui TPID Kabupaten Nias Utara melakukan kegiatan antara lain :

- Pada tanggal 05 Maret 2024, TPID Kab. Nias Utara melaksanakan rapat koordinasi rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditas pangan menghadapi bulan Suci Ramadhan dan HBKN Idul Fitri 1445 Hijriah.
- Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM tetap melakukan pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Lahewa Kec. Lahewa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah pada Triwulan I 2024 (Periode Januari s.d Maret) adalah sebagai berikut :

Kegiatan peninjauan harga kebutuhan pokok di pasaran yang dilaksanakan secara rutin

1. oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM Kabupaten Nias Utara dapat mengetahui perkembangan harga kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan dan penurunan di Kabupaten Nias Utara sehingga menjadi tolak ukur dalam mengambil kebijakan dalam pengendalian inflasi.
 2. Gerakan menanam yang terus dilaksanakan oleh Dinas Ketapangtani Kab. Nias Utara melalui poktan-poktan binaan mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan pemenuh gizi keluarga.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk meningkatkan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nias Utara maka ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu :

1. Menghimbau seluruh masyarakat melalui berbagai media untuk melakukan pembelian berbagai komoditas pangan secara wajar dan tidak panik. Melalui koordinasi kebijakan di tingkat pusat;
2. Menghimbau pelaku usaha setempat (pasar tradisional) untuk tidak menimbun stok dan menaikkan harga secara tidak wajar. Harga acuan komoditas yang ditetapkan Menteri Perdagangan dapat dijadikan salah satu landasan dalam menilai tingkat kewajaran harga;
3. Melaksanakan inspeksi ke pasar-pasar dan pergudangan untuk memastikan ketersediaan stok dan kewajaran harga di tingkat produsen;
4. Melibatkan segenap tokoh masyarakat dan pemuka agama untuk membantu mendorong masyarakat melakukan belanja bijak;
5. Memastikan kelancaran pangan dari dan ke lokasi penjualan/pasar dengan berkoordinasi dengan aparat kepolisian setempat;

Melakukan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, kekurangan stok dan penimbunan.